

Kerangka Acuan (T.O.R)

SAYEMBARA PERANCANGAN PUSAT KEGIATAN SENI & BUDAYA Jalan Karangmas, Jimbaran, Bali

A. LATAR BELAKANG

Globalisasi yang terjadi dengan cepat di seluruh penjuru dunia berdampak pada perubahan zaman baik di bidang politik, ekonomi dan budaya sehingga mengubah pola pikir manusia kontemporer terkait eksistensinya di dunia. Globalisasi tidak hanya membawa pengaruh positif bagi kehidupan manusia, namun juga membawa tantangan-tantangan baru bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang sedang mengalami transisi dari masyarakat tradisional-agraris ke masyarakat industrial-modernis. Transisi ini menimbulkan kekhawatiran terjadinya pergeseran nilai-nilai budaya yang mengarah pada krisis identitas budaya bangsa.

Bali adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan seni, budaya serta adat istiadat yang begitu beragam dan menjadi komoditas utama dalam menarik wisatawan dunia. Arsitektur tradisional Bali sebagai salah satu wujud fisik budaya Bali yang bertumpu pada adat istiadat dan kepercayaan masyarakat Bali menjadi sangat unik dan menarik untuk dikaji. Meskipun penduduk desa di Bali tetap setia menghuni rumah-rumah tradisional, namun globalisasi di segala bidang membawa serta pengaruh modernisasi sampai ke pelosok desa. Sangat disayangkan jika modernisasi yang membawa budaya asing masuk tidak diseleksi dan ikut merasuki pola hidup penduduk desa sehingga mengakibatkan munculnya banyak rumah-rumah bergaya asing. Apabila kondisi ini terus dibiarkan, desa-desa tradisional Bali akan kehilangan identitas dan nuansa tradisionalnya.

Konsep pariwisata budaya (*cultural tourism*) yang dikembangkan di Bali memberi semangat untuk menyelamatkan kebudayaan dari kepunahan. Dalam hal ini, pariwisata budaya berusaha menyadarkan masyarakat akan makna dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam arsitektur tradisional Bali. Meskipun kebudayaan senantiasa berkembang mengikuti zaman, namun keinginan untuk menampilkan identitas Bali melalui karya arsitektur dipandang sangat perlu. Dengan semangat mengkaji kembali nilai-nilai luhur dan kearifan arsitektur tradisional Bali, maka muncul sebuah gagasan untuk merancang sebuah kawasan pusat seni dan budaya di Jimbaran.

B. MAKSUD, TUJUAN & SIFAT SAYEMBARA

1. Maksud

Sayembara ini bermaksud menciptakan Pusat Kegiatan Seni dan Budaya (*Art and Cultural Centre*) yang berlokasi di Jimbaran – Bali yang akan mewadahi **museum**, **galeri** dan **pusat pertunjukan seni** sebagai fungsi utama, dan **fasilitas pendidikan budaya** dan **pelatihan kesenian**, **pasar seni**, **ruang seni** serta **permukiman seniman** (*artist residences*) sebagai fungsi pendukung. Untuk itu, desain kawasan *Art and Cultural Centre* harus mampu mewadahi seluruh aktivitas civitas kawasan. Melalui kegiatan ini diharapkan perancang

berkontribusi dalam mencari **solusi** atas permasalahan tapak dan lingkungan yang ada di lapangan yang nantinya akan diterapkan dalam bentuk desain perancangan.

2. Tujuan

Sayembara ini bertujuan untuk mendapatkan rancangan Pusat Kegiatan Seni dan Budaya (*Art and Cultural Centre*) yang dapat menjadi destinasi objek wisata yang paling menginspirasi dan menarik di Asia Tenggara pada umumnya dan menjadi ICON atau model pengembangan komunitas seni (*place making*) di Indonesia pada khususnya.

3. Sifat Sayembara

Sayembara ini diselenggarakan untuk menggali IDE & GAGASAN perancangan Pusat Kegiatan Seni dan Budaya, BUKAN suatu keharusan atau kewajiban hasil desainnya akan DIBANGUN, meskipun dapat saja di kemudian hari digunakan untuk menjadi dasar perencanaan secara integratif di dalam kawasan.

C. PERSYARATAN DAN KETENTUAN SAYEMBARA

1. Kriteria Peserta

Peserta Sayembara adalah:

- a) Peserta perseorangan adalah anggota **aktif** Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) dan atau anggota **aktif** organisasi/asosiasi arsitek dibawah naungan ARCASIA.
- b) Peserta tim (kelompok) adalah lulusan S1 Arsitektur dan/atau mahasiswa yang masih aktif kuliah, dengan ketua tim adalah anggota **aktif** Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) dan atau anggota **aktif** organisasi/asosiasi arsitek dibawah naungan ARCASIA. Maksimum jumlah peserta dalam satu tim tidak dibatasi, dapat disesuaikan dengan bidang ilmu yang dibutuhkan.
- c) Sayembara juga dibuka untuk tingkat Asia melalui forum ARCASIA (*Architects Regional Council ASIA*) yang *dikoordinasikan oleh IAI (Ikatan Arsitek Indonesia)*.
- d) Sayembara ini tidak berlaku untuk arsitek yang bekerja pada biro arsitek/perusahaan yang terkait dengan dewan juri.

2. Ketentuan Sayembara

- a) Setiap karya yang didaftarkan menjadi milik panitia penyelenggara.
- b) Karya yang diikutsertakan adalah karya orisinal dan bukan karya orang lain atau modifikasi dari karya orang lain.
- c) Pendaftaran dilakukan atas nama ketua tim dan pendaftar tersebut adalah orang yang bertanggung jawab atas karya yang diikutsertakan pada sayembara.
- d) Peserta maupun pemenang yang terbukti mendaftarkan diri dengan data pribadi palsu atau tidak benar dan melakukan kecurangan dalam kompetisi ini, maka akan didiskualifikasi dan tidak berhak menerima kompensasi/hadiah dalam bentuk apapun.
- e) Panitia berhak mendiskualifikasi tim yang tidak sesuai dengan ketentuan berlaku.

- f) Keputusan Tim Juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
g) Hasil karya yang diminta :

1) Konsep Desain Perencanaan

Konsep Skematik Desain, yang merupakan penjelasan dari filosofi desain dan konsep dasar bangunan dan fasilitas pendukung di sekitar bangunan, yang terdiri dari penjelasan mengenai:

- Konsep Filosofi Perancangan secara keseluruhan
- Konsep Arsitektur untuk bangunan museum, galeri, pusat pertunjukan seni dan bangunan-bangunan pendukung lainnya.
- Konsep Zoning, Program Tapak serta Program Ruang
- Konsep *Entrance* Tapak
- Konsep Sirkulasi / Aksesibilitas dan Parkir
- Konsep Ruang Terbuka (*Open Space*) dan Vegetasi

2) Gambar Rancangan

Gambar pengembangan desain yang berisikan uraian gambaran perancangan dengan skala yang informatif (mis. **skala batang**), dan/atau yang memadai untuk kejelasan informasi yang ingin dicapai, meliputi:

- Gambar Rencana Tapak yang menunjukkan hubungan antara ruang dalam (denah bangunan) dan tata ruang luar di dalam kawasan tapak.
- Gambar Potongan Tapak.
- Gambar Denah, Tampak, Potongan Bangunan.
- Detail Arsitektur dan Interior dengan skala bebas.
- Impresi Suasana (Gambar 3D-Perspektif Eksterior, Perspektif Interior dan Perspektif Kawasan).
- Detail Lanskap dan *Entrance* Kawasan.

3) Skematik Desain

Merupakan gambar skema rancangan hal-hal yang terkait dengan konsep dan cara mewujudkannya.

D. PROSEDUR PENDAFTARAN

- 1) Pendaftaran dilakukan atas nama peserta yang bersangkutan dan bagi peserta kelompok diwakilkan oleh ketua kelompoknya.
- 2) Peserta dikenakan biaya pendaftaran, untuk biaya cetak hasil karya sebesar:
 - Early Bird (18 Agustus 2016 – 15 September 2016) : Rp. 200.000,-
 - Regular (16 September 2016 – 05 Nopember 2016) : Rp. 300.000,-

Ditransfer melalui rekening panitia penyelenggara lomba:

Bank BNI No. Rek. 7887999975 an. PT. Jimbaran Hijau

- 3) Pendaftaran peserta melalui form yang dapat di unduh di <http://www.iaibali.org/detail/sayembara-gagasan-perancangan-pusat-kegiatan-seni-dan-budaya-2016-09-03-190122.html>
- 4) Peserta mengirimkan kembali form pendaftaran yang telah diisi ke email: sayembaraJH@jimbaranhijau.com untuk memperoleh nomor pendaftaran.
 - Ketentuan judul subjek: "Pendaftaran Sayembara Pusat Kegiatan Seni & Budaya"
 - Dengan dilampirkan scan bukti pembayaran, kartu identitas / KTP (ketua tim) dan Kartu Anggota IAI atau Asosiasi Arsitek dibawah ARCASIA tahun 2016.
- 5) Untuk informasi lebih lanjut & pertanyaan, disilahkan melalui email kami sayembaraJH@jimbaranhijau.com. Atau dapat ditanyakan pada facebook fanpage **Sayembara JH.**

E. ASPEK PERANCANGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Ruang Lingkup Desain

Kriteria Skematik dan Pengembangan Desain yang harus dipenuhi antara lain mencakup:

- a) Tapak yang akan dikembangkan seluas 36.180 m².
- b) Koefisien wilayah terbangun maksimal 50%, ketinggian bangunan maksimum 15 meter (4 lantai), Garis Sempadan Bangunan (GSB) minimum 8 meter, menyediakan sistem pengolahan limbah, mengikuti ketentuan Arsitektur Bangunan Bali.
- c) Secara umum dalam tapak akan dikembangkan enam elemen utama yaitu Museum Seni Modern (*Contemporary Arts*), Museum Seni & Budaya Nusantara, Museum Soekarno, Galeri Seni, Panggung Pertunjukkan Seni (*Performing Courtyard*) serta pemukiman seniman (*Artists Residence*). Keenam elemen utama ini akan didukung oleh elemen pendukung lainnya yang dianggap perlu (sesuai dengan analisis perancang).
- d) Tersedianya lahan parkir yang cukup/berimbang sesuai dengan kapasitas (minimum 20% dari luas lahan), tata letak parkir yang baik (mudah dicapai, mudah dilihat) sangat penting untuk dipertimbangkan agar tidak mengganggu visual (estetika bangunan dan lingkungan).
- e) Tersedianya tata hijau yang bebas dari bangunan, area tersebut cukup dan layak sesuai peraturan daerah setempat dan dikelola dengan konsep penataan lansekap yang berbasis ekologis.
- f) Tersedianya elemen lansekap (*soft scape* dan *hard scape*) untuk menunjang estetika bangunan dan lingkungan.
- g) Kewajaran perkiraan biaya pembangunan sesuai harga bangunan publik.

2. Kriteria Desain

- a) Konsep tata ruang yang digunakan dalam pembagian tapak pada kawasan adalah Konsep *Sanga Mandala*, yang merupakan Salah satu konsep tata ruang arsitektur Bali,

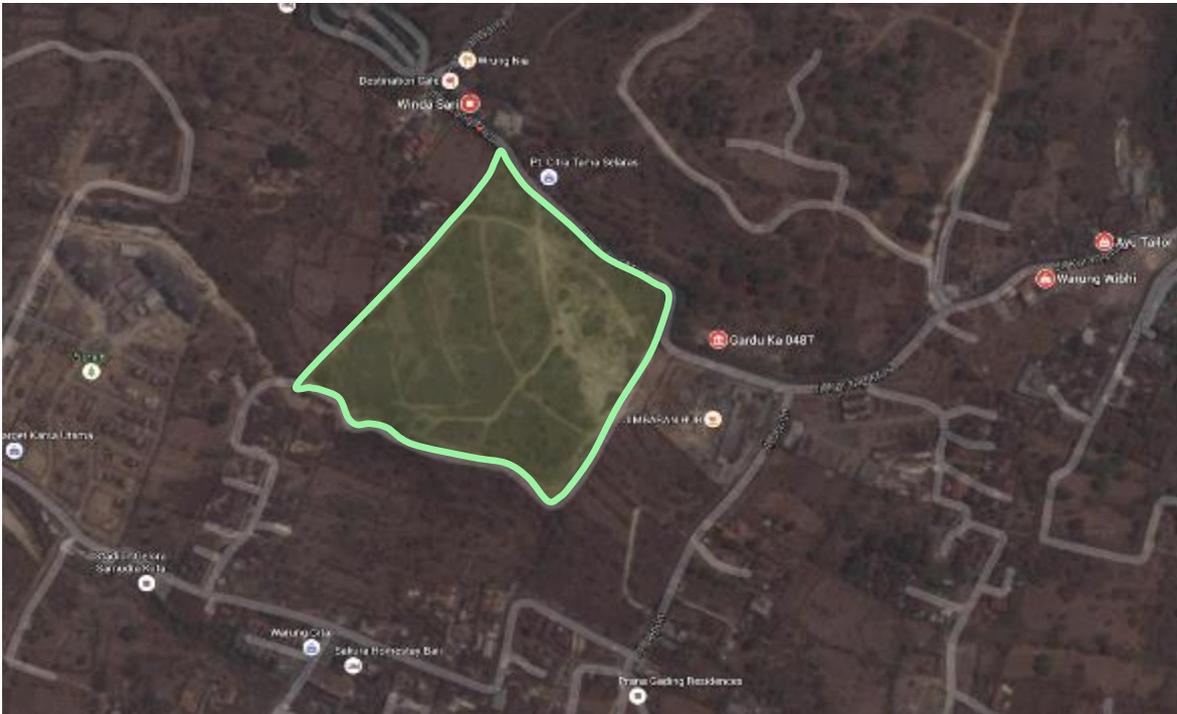
menjelaskan sembilan pendaerahan dalam sistem pembagian ruang sesuai dengan tingkatan nilainya masing-masing. Nilai ruang berdasar sembilan pendaerahan adalah paling hulu (timur laut) bernilai paling sakral dan paling hilir (barat daya) paling profan serta paling tengah (pusat/*natah*) bernilai madya.

- b) Desain dengan *placemaking* untuk identitas berkelanjutan. *Placemaking* dijadikan tolak ukur terbesar dalam penilaian pada sayembara ini, *Art and Cultural Centre* yang dibangun harus dapat mencerminkan identitas dan citra dari budaya dan kehidupan masyarakat setempat yang seharusnya dapat diwakili dalam tipologi suatu bangunan ikonik.
 - c) Arsitektural yang diharapkan adalah kesan etnik Bali namun tetap mencitrakan modernitas, kekinian dan inovatif, yang tercermin dari tampilan ekterior dan interior.
 - d) Konsep desain yang inovatif baik secara fungsi, program ruang, gubahan massa, memberikan nuansa kebudayaan setempat, dan dapat menciptakan suasana aman, nyaman dan memenuhi kriteria keandalan daya tahan terhadap waktu, cuaca maupun bahaya kebakaran serta memperhatikan aspek operasional.
 - e) Desain harus kaya akan material lokal, mudah dalam perawatan dan memiliki ketahanan terhadap potensi ledakan.
 - f) Desain harus dapat dikembangkan / berkelanjutan secara fleksibel, tidak mengganggu operasional.
 - g) Paradigma mengelola lansekap secara ekologi (*ecological landscape*) adalah merencanakan lansekap dengan pendekatan sebagai berikut :
 - **Holistik**, mempunyai hubungan erat dengan lingkungan alami, non alami dan buatan manusia dengan tidak mengganggu satu sama lain sehingga keseimbangan alami tetap terjaga.
 - **Responsif**, ekosistem yang terbangun harus dapat melestarikan, menghidupkan atau bahkan menciptakan keanekaragaman hayati, menghadapi resiko akan potensi kerusakan di masa depan namun tetap melindungi potensi karakter lansekap alami setempat.
 - **Dinamis**, tatanan lansekap yang diciptakan akan selalu dapat berkembang sesuai kebutuhan mendatang, bercermin pada lokalitas dan kearifan setempat, namun tetap memenuhi standar.
 - **Intuitif**, merupakan perpaduan yang unik dari emosional, imajinasi dan kreativitas perancang, dengan selalu belajar dari pengalaman pengguna dan penikmat lansekap.
3. Dasar atau Acuan terkait Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku (misalnya UU Bangunan Gedung, Perda Bupati Badung, dsb).

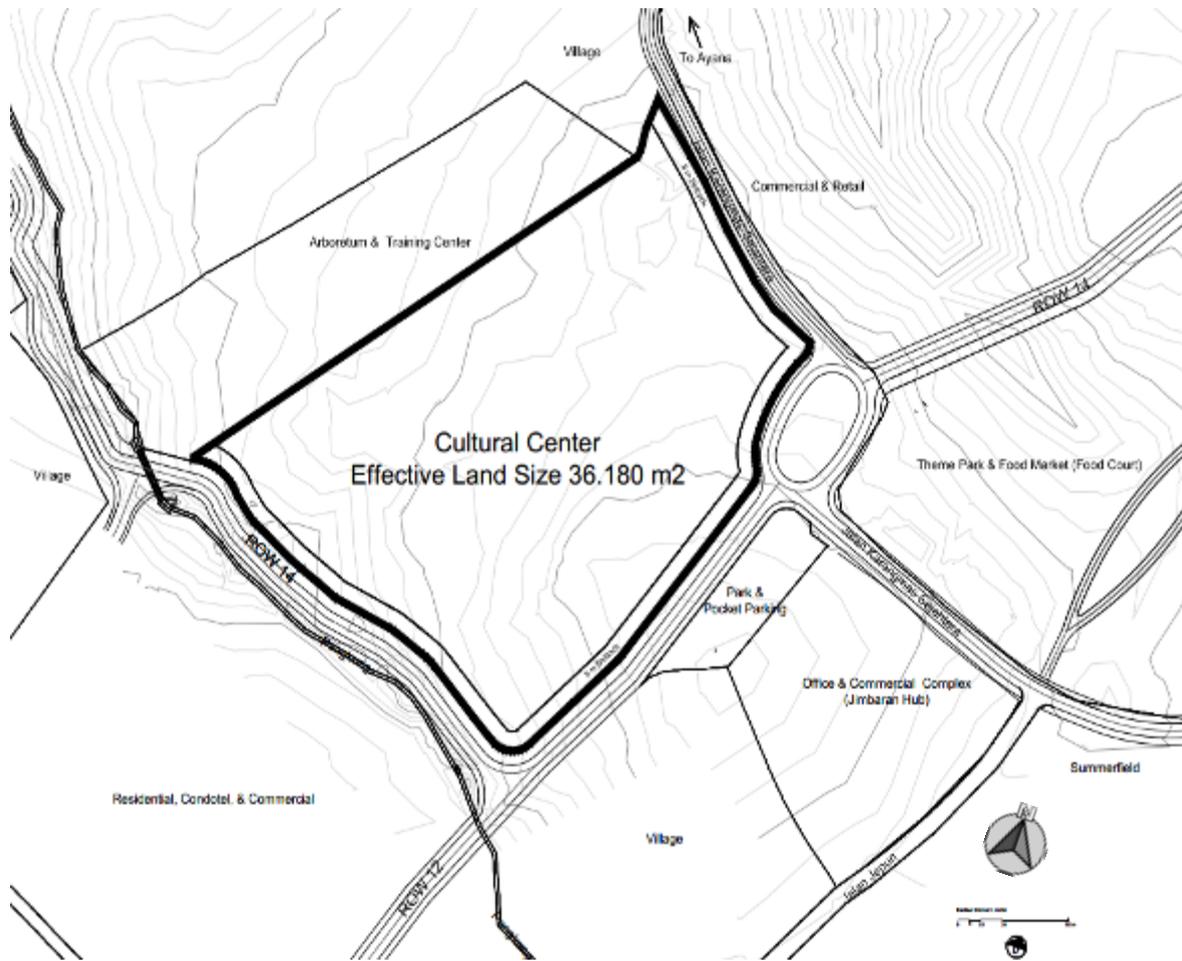
F. BATASAN PERENCANAAN

1. Daerah Perencanaan

- Lokasi : berada di Jalan Karangmas, Jimbaran, Bali.
Koordinat 8°47'33.6"S 115°08'53.3"E
- Luas Lahan : 36.180 m²
- Batas-Batas Lahan :
 - Utara : Jalan Karangmas
 - Timur : Jalan Raya
 - Selatan : Jalan Raya
 - Barat : Lahan kosong
- Kondisi Tapak : Tapak eksisting berupa lahan berkontur belum terbangun, merupakan jenis tanah batuan sedimen.



Gambar 1. Posisi daerah perencanaan dalam kawasan



Gambar 2. Daerah Perencanaan 36.180 m2

G. PENYELENGGARA DAN DEWAN JURI

Penyelenggara:

PT. JIMBARAN HIJAU bekerjasama dengan IAI Bali
Kompleks Jimbaran Hub, J Loft Unit 2D
Jl. Karang Mas,
Jimbaran - Bali 80361
Indonesia.

Dewan Juri:

1. **Dr. Ir. Frans B. Siswanto, M.M.**
Penggagas Sayembara, Komisaris Utama PT. Jimbaran Hijau
2. **Prof. Dr. Ir. Sulistyawati, M.S., M.M., M.Mis., D.Th.,** *(arsitek)*
Penggagas Sayembara, Arsitek Praktisi, Guru Besar Emeritus jurusan Arsitektur
& dosen tingkat Doktoral Kajian Budaya Universitas Udayana.
3. **Prof. Dr. Ir. I Wayan Runa, MT., IAI, AA** *(arsitek)*
Wakil Ketua II IAI (Ikatan Arsitek Indonesia) - Bali
4. **Ir. Ketut Gede Astien Supatra, IAI** *(arsitek)*
Tim Arsitektur Bangunan Gedung (TABG) Bali
5. **Guruh Soekarnoputra**
Seniman & Pelaku Budaya
6. **Dr. Ir. Tjok. Oka Artha Ardhana Sukawati, MSi.**
Ketua PHRI - Bali
7. **Popo Danes** *(arsitek)*
Arsitek Bali Profesional (IAI – Bali)
8. **Naning S. Adiningsih Adiwoso, GP**
Chairperson GBCI (Green Building Council Indonesia)
9. **DK Halim, Ph.D** *(arsitek)*
Direktur Perencanaan & Desain PT. Jimbaran Hijau

H. KRITERIA PENILAIAN

1. Keterbangunan (*buildability*)

Sayembara ini merupakan sayembara GAGASAN DESAIN dalam pengertian karya pemenang sayembara TIDAK HARUS diwujudkan secara nyata dan dibangun pada lokasi yang disayembarakan. Namun demikian, bangunan yang disayembarakan tersebut bisa saja dibangun di kemudian hari, jika dibutuhkan sesuai perkembangan kawasan, melalui tahapan proses desain yang telah baku, mulai dari Pengembangan Desain (DD / *Design Development*) dan pembuatan Gambar Kerja (DED / *Detailed Engineering Drawings*) oleh Tim Planning & Design PT. Jimbaran Hijau, dimana pemenang diikuti-sertakan di dalam prosesnya sampai dengan tahap pembangunannya, jika diperlukan.

2. Perhatian kepada aktivitas publik (*social responsibility*)

Kawasan yang akan dibangun disediakan untuk fasilitas umum dan fasilitas sosial, gagasan perancangan yang diusulkan diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan aktivitas publik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Ramah lingkungan

Berdasarkan pengalaman nyata pada fungsi bangunan sejenis selama ini dan dalam usaha mendapatkan bangunan *Art and Cultural Centre* yang berfungsi baik dalam waktu lama, maka penggunaan sumber daya air dan listrik yang hemat dan perawatan bangunan yang terkendali akan sangat membantu tercapainya usaha tersebut. Terkait dengan hal tersebut, perlu diketahui pula bahwa kawasan dimana *Art and Cultural Centre* terletak merupakan kompleks pengembangan daerah wisata yang berorientasi pada pengembangan hijau (*green development*), sehingga prinsip-prinsip perencanaan bangunan hijau (efisiensi energi, konservasi air, pemakaian material lokal, impartasi vegetasi didalam bangunan, minimalisasi jejak karbon bangunan dan rpinsip 3R / *Reuse-Reduce-Recycle*) menjadi pertimbangan utama.

4. Kreativitas perancangan arsitektural

Sayembara ini merupakan sayembara arsitektur, maka tentu karya-karya yang diusulkan oleh para peserta sepatutnya merupakan karya arsitektural yang baik yang mencerminkan ciri khas etnik lokal dan corak Arsitektur Tradisional Bali yang alami dan artistik.

5. Mempertimbangkan keandalan bangunan.

I. PEMASUKAN HASIL KARYA

Pengiriman Hasil Karya

- 1) Hasil karya harus merupakan karya orisinal yang belum pernah dirancang sebelumnya, jika didapati adanya unsur plagiarisme, maka secara otomatis karya dinyatakan gugur tanpa harus diberitahukan kepada peserta yang bersangkutan.

- 2) Pengiriman hasil karya menyertakan fotokopi identitas diri (KTP) dari setiap anggota tim. Khusus ketua tim harus melampirkan tambahan fotokopi kartu anggota IAI atau Asosiasi Arsitek dibawah ARCASIA tahun 2016.
- 3) Materi sayembara disampaikan dalam media penyajian yang dibuat dalam format kertas A1, termasuk konsep dan skematik desain (maksimal 3 lembar). Setiap lembar harus bersih dari identitas diri dan hanya mencantumkan **kode registrasi unik** yang diberikan panitia.
- 4) Hasil karya berupa file gambar (*soft copy*) berformat digital (JPG, atau pdf) dengan resolusi 300 pixel/inch dan gambar 3D high resolution, resolusi 300 dpi, *frame/scene* yang memiliki ukuran minimal 1500 pixel pada sisi terpendek atau ukuran minimal 25 x 34 cm (minimal file 20 MB).
- 5) Lengkapi dengan penyajian hasil karya dalam format .ppt (*power point*) untuk presentasi pada proses final penjurian.
- 6) Materi karya harus diserahkan sebanyak 2 (dua) set, sesuai ketentuan pada butir nomor 2.
- 7) Formulir pendaftaran asli yang sudah ditandatangani oleh ketua tim; fotokopi KTP; & Fotokopi Kartu Anggota IAI atau Asosiasi Arsitek dibawah ARCASIA harap dimasukkan ke dalam amplop terpisah dan dikirimkan bersama dengan hasil karya ke sekretariat sayembara: PT. Jimbaran Hijau di Jalan Karangmas Sejahtera, Jimbaran Hub, J Loft 2D, Jimbaran, Bali 80361, melalui pos atau kurir.

J. KONDISI KHUSUS

Terkait masalah hak intelektual, agar masing-masing pihak dapat diperlakukan secara etis dan legal untuk menghindari gugatan apapun di kemudian hari, dua kondisi ini berlaku sebagai berikut:

1. Jika salah satu desain (belum tentu pemenang), sesuai dengan perencanaan pembangunan dari PT Jimbaran Hijau, dipertimbangkan jadi dibangun, maka peserta yang memiliki desain tersebut dan BERSEDIA untuk terlibat dalam keseluruhan proses desain akan mendapatkan penghargaan tambahan sebagai pekerjaan fase KONSEP DESIGN sebagaimana diatur dalam peraturan IAI dan yang bersangkutan HARUS memenuhi semua kewajiban yang menyertainya.
2. Tetapi jika TIDAK BERSEDIA, maka peserta harus melepaskan haknya dengan menandatangani SURAT PELEPASAN HAK yang diberikan kepada peserta bersama dengan dokumen kompetisi / TOR dan harus dilampirkan sebagai pra-syarat pada saat memasukkan karyanya.

K. KETENTUAN FINALIS

1. Peserta yang lolos 5 (lima) besar akan mempresentasikan karyanya pada tanggal **17 Desember 2016** yang akan berlokasi di **Hotel Grand Bali Beach**, Jl. Hangtuh, Sanur, Denpasar, Bali.
2. Semua biaya perjalanan (transportasi, akomodasi, makan dll) ditanggung masing-masing peserta.
3. Bentuk dan cara presentasi bebas. Masing-masing peserta mendapatkan waktu lima belas menit untuk mempresentasikan karyanya.
4. Peserta diperbolehkan menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan isi dari presentasi, namun harus dipersiapkan dan dibawa sendiri oleh peserta.
5. Alat presentasi yang disediakan panitia berupa laptop, pointer, infocus serta proyektor.
6. Keputusan dewan juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

L. TANGGAL PENTING

- Peluncuran Sayembara : 12 Agustus 2016
- Pendaftaran
 - Early Bird : 15 Agustus – 15 September 2016
 - Regular : 16 September – 05 November 2016
- Tanya Jawab pada Forum Fanpage : 15 September - 05 November 2016
- Batas Pengumpulan Karya : **03 Desember 2016**
- Pengumuman 15 Besar Nominasi : 12 Desember 2016
- Presentasi 5 Karya terseleksi : 17 Desember 2016
- Inagurasi Pemenang Sayembara : **17 Desember 2016**

*Perubahan jadwal akan diinformasikan secara langsung kepada peserta.

Presentasi Karya diselenggarakan di **Hotel Grand Bali Beach**, Jl. Hang Tuah, Sanur, Denpasar, Bali, dan Inagurasi para pemenang sayembara dilaksanakan pada saat acara **IAI Bali Award 2016**.

M. PENGHARGAAN SAYEMBARA

Penghargaan bagi para pemenang sayembara seluruhnya adalah sebesar Rp. 135.000.000,- (seratus juta rupiah), dengan rincian masing-masing adalah sbb :

- Pemenang I : Rp. 75.000.000,-
- Pemenang II : Rp. 35.000.000,-
- Pemenang III : Rp. 25.000.000,-

*Pajak ditanggung oleh pemenang.

15 (lima belas) karya nominasi terbaik akan diberikan PIAGAM PENGHARGAAN dan diterbitkan dalam bentuk BUKU.

N. PANITIA PENYELENGGARA

Kepanitiaan sayembara ini merupakan tim gabungan dari Jimbaran Hijau bekerja-sama dengan IAI Bali dengan susunan sbb :

- Pelindung : **Yth. Bapak Giri Prasta** (Bupati Badung)
- Penasehat : 1. **Prof. Dr. Ir. Sulistyawati, M.S., M.M., M.Mis., D.Th.**,
 - Guru Besar Emiritus jurusan Arsitektur & dosen tingkat Doktoral Kajian Budaya Universitas Udayana)2. **Ir. Ahmad Djuhara, IAI** (Ketua IAI Nasional)
- Pengarah : - **I Kadek Pranajaya ST, MT, IAI** (Ketua IAI Bali)
 - **Ketut Rana Wiarcha, IAI** (Wakil Ketua IAI Nasional)

- Ketua : **Putu Agung Prianta, B.Eng.Hons., MA.** (JH)
Direktur Utama PT. Jimbaran Hijau
- Wakil Ketua : **Ir. Teguh Budhi Setyawan** (JH)
- Sekretaris : **Made Gede Suryanatha, ST** (IAI)
- Bendahara : **Lia Prihanto** (JH)

- Bidang Acara & Sayembara : **I Gusti Lanang Ngurah Wiantara, ST** (IAI)
Nova Kristina, ST (IAI)
Kurnia Dwi Prawesti, ST (JH)
Cokorda Putra Krisna Surya Wedana, ST (JH)

- Bidang Publikasi & Dokumentasi : **Putu Artha Wibawa, ST** (IAI)
I Gede Permana Widyantara, ST (JH)
Deddy Endra Prasandya, ST (BCA)

- Bidang Dekorasi & Perlengkapan : **Herry Palguna, ST** (IAI)
Rendy Bengkim (JH)
Putu Sitabani (JH)

Keterangan :

JH = Jimbaran Hijau
IAI = Ikatan Arsitek Indonesia
BCA = Bina Cipta Adubuana